



BAGI 4 DESA WISATA DIY

Kemenparekraf Beri DPUP dan Literasi Keuangan

YOGYA (KR) - Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menyerahkan Bantuan Dana Dukungan Pengembangan Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, sekaligus menyelenggarakan kegiatan Literasi Keuangan di DIY pekan lalu.

Kegiatan ini merupakan bagian dari Dukungan Pengembangan Usaha Parekraf (DPUP) yang merupakan program tindak lanjut Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2021 dan 2022.

Bantuan yang diberikan berupa uang untuk pembelian peralatan pendukung produksi dan pemberian pemahaman tentang literasi keuangan yang diberikan kepada empat desa/kampung wisata DIY yaitu Kampung Wisata Rejowina-

ngun Kota Yogyakarta, Desa Wisata Tepus Gunungkidul, Desa Wisata Sambi Sleman dan Desa Wisata Tinalah Kulonprogo.

Pemberian bantuan ini merupakan bentuk keberpihakan pemerintah untuk menjadikan desa wisata lebih tangguh ke depan dengan daya tarik wisata yang lebih beragam dan kemampuan membangun produk ekonomi kreatif unggulan. "Saya dorong agar bantuan baik dana dan pendampingan dalam literasi

keuangan ini bisa difokuskan kepada peningkatan SDM, produk-produk ekonomi kreatif, destinasi wisata sehingga kunjungan wisatawan itu lebih berkelanjutan dan lebih berkelanjutan," ujar Menparekraf Sandiaga Uno.

Sandiaga menyampaikan empat desa wisata yang menerima bantuan dan dukungan masing-masing mendapatkan Rp 120 juta. Pihaknya berharap bantuan dan dukungan tersebut dapat dimaksimalkan bagi kepentingan pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif salah satunya adalah pengembangan SDM.

Selain itu, peningkatan produk-produk ekonomi kreatif, destinasi sehingga

kunjungan wisatawan lebih berkualitas dan berkelanjutan.

Deputi Bidang Industri dan Investasi, Rizki Handayani, Senin (18/9) menjelaskan desa wisata memiliki potensi yang kuat untuk tumbuh mandiri dan tangguh. Di mana setiap desa wisata memiliki kelebihan dan keunggulan yang unik sehingga bisa menjadi value added bagi desa wisata tersebut.

"Contohnya Kampung Wisata Rejowinangun yang memiliki konsep agrowisata sehingga bisa dilihat berbagai jenis sayuran tidak hanya dikonsumsi sendiri atau dijual, melainkan menjadi hiasan pekarangan rumah di kampung ini," lanjutnya. **(Ira)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005